



**Knowledge Level of Immunization Of Children In Rural
Health Banjar II Kayuputih District Buleleng, Bali-Indonesia**

Ari Adiputri, NW ^{1*} Ni Putu Mita Pradnyana Wati²

¹Department of Midwifery, Poltekkes Kartini Bali, Indonesia

^{2,3}Department of Midwifery Poltekkes Kartini Bali, Indonesia

Jl. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar ,Bali, Indonesia

*Corresponding author: Ari Adiputri, NW

Email: ari_adiputri@yahoo.com

Abstrak : Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Imunisasi Dasar Di Puskesmas Banjar II Desa Kayuputih Kabupaten Buleleng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Balita tentang Imunisasi Dasar di Puskesmas Banjar II. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitaian ini adalah semua ibu balita yang memeriksakan bayinya ke Puskesmas Banjar II yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu tertentu. Teknik yang digunakan adalah *Consecutive Sampling*. Hasil penelitian ini secara umum tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar baik yaitu 13 orang (43,3%). Tingkat pengetahuan ibu balita berdasarskan umur, pada umur 20-35 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu (57,1%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar pendidikan tinggi memiliki pengetahuan baik yaitu (85,7%) dan berdasarkan pekerjaan, sebagian besar orang yang bekerja memiliki pengetahuan baik yaitu (55,6%) tentang imunisasi dasar.

Kata kunci : *Pengetahuan, Ibu Balita, Imunisasi Dasar*

Abstract: Knowledge Level Of Immunization Of Children In Rural Health Banjar II Kayuputih District Buleleng. The purpose of this study was to determine the level of knowledge about the Mother Toddler Immunization Basics in Banjar Health Center II. The study was a descriptive cross-sectional approach. The sample in this research is all mothers who examined her baby to toddler Banjar II health centre that meets the criteria for inclusion in a specified period. The technique used is *Consecutive Sampling*. The results of this study in a general level of knowledge mother of toddlers either primary immunization at 13 people (43.3%). The level of knowledge mother beside toddler age, at the age of 20-35 years most have a good knowledge of which (57.1%). Based education, the majority of higher education have a good knowledge of which (85.7%) and by occupation, most of the people who work have a good knowledge of which (55.6%) of the primary immunization.

Keywords: *Knowledge, Mother Toddler, Primary Immunization*

PENDAHULUAN

Kematian balita di Indonesia cukup tinggi (Depkes RI, 2007). Data dari *Infant to child Mortality Indonesia Demographic & Healt Survey*, kematian bayi di Indonesia di Indonesia adalah 35

per 1000 kelahiran hidup dan kematian anak di bawah usia lima tahun mencapai 46 per 1000 kelahiran hidup. Angka kesakitan dan kematian pada tahun 2010 di perkirakan 1,7 juta kematian anak dan lima persen terjadi pada balita di Indonesia akibat penyakit yang seharusnya dapat di cegah dengan imunisasi seperti TBC, diphteri, pertusis, campak, tetanus, polio dan hepatitis. Salah satu upaya *Millenium Development Goals* (MDGs) untuk menurunkan angka kematian bayi yaitu dengan meningkatkan cakupan imunisasi secara

*

nasional. Terdapat lima imunisasi dasar yang wajib di berikan kepada bayi umur 0- 14 bulan di Indonesia adalah imunisasi BCG, Polio, Hepatitis B , DPT dan Campak (Depkes RI, 2007).

Menurut laporan cakupan imunisasi dasar di Puskesmas Banjar II dari bulan Januari-Juni Tahun 2012 yaitu pada tabel berikut ;

Tabel 1. Cakupan Imunisasi Dasar di Puskesmas Banjar II dari bula Januari - Juni Tahun 2012

| Jenis Imunisasi | Tahun 2012 | | | |
|-----------------|-------------|------------|--------|------------|
| | Jumlah Bayi | Absolut /% | Target | Persentase |
| HB0 | 162 | 29 | 85% | 36,8% |
| BCG | 157 | 29 | 80% | 35,7% |
| Polio 1 | 157 | 29 | 85% | 35,7% |
| DPT/H B1 | 189 | 33 | 85% | 43,0% |
| Polio 2 | 188 | 33 | 85% | 42,7% |
| DPT/H B2 | 175 | 30 | 85% | 39,8% |
| Polio 3 | 175 | 30 | 80% | 39,8% |
| DPT/H B3 | 192 | 28 | 85% | 43,6% |
| Polio 4 | 192 | 28 | 85% | 43,6% |
| Campak | 207 | 34 | 90% | 47,0% |

Sumber :Laporan bulanan Puskesmas Banjar I.2012

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa target imunisasi yang belum mencapai target. Dari 10 responden yang diwawancarai pada saat studi pendahuluan, diketahui bahwa 2 orang (20%) ibu balita yang sudah mengetahui tentang imunisasi dasar, dan 8 orang (80%) ibu balita yang kurang mengetahui tentang imunisasi dasar.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Imunisasi Dasar di Puskesmas Banjar II Desa Kayuputih Kabupaten Buleleng. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatife. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. (Dewi & Wawan, 2010).

Balita adalah masa yang membutuhkan perhatian ekstra baik bagi orang tua maupun bagi kesehatan. Perhatian harus diberikan pada pertumbuhan dan perkembangan balita, status gizi sampai pada kebutuhan akan imunisasi. Berdasarkan berbagai penelitian masa depan orang akan sangat ditentukan kondisi pada saat balita (Marimbi, 2010).

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Sedangkan yang di maksud dengan vaksin adalah bahan yang di pakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang di masukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (misalnya vaksin BCG, DPT, dan campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio) (Hidayat, 2008). Tujuan pemberian imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka mordibitas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi (Hidayat, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* dengan cara pendekatan subyek ini menggunakan pendekatan *crosssectional*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *deskriptif*. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar yang di miliki oleh responden adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Imunisasi Dasar di Puskesmas Banjar II Desa Kayuputih Kabupaten Buleleng

| No | Kategori | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------|----------|---------------|----------------|
| 1 | Baik | 13 | 43,3 |
| 2 | Cukup | 11 | 36,7 |
| 3 | Kurang | 6 | 20 |
| Total | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi bahwa dari 30 (100%) responden, hampir setengahnya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 13 orang (43,3%), hampir setengahnya pula berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 11 orang

(36,7%), dan sebagian kecil berpengetahuan kurang yaitu sebanyak enam orang (20%).

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Adinda (2012) yang menyatakan bahwa dari 88 ibu balita terdapat 62,5 % memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi. Pengetahuan yang baik akan memberikan pengaruh bagi seseorang dalam menerima semua informasi termasuk dalam informasi tentang imunisasi.

Penelitian serupa juga mendukung yaitu dilakukan oleh Fitriyanti Ismet (2013) bahwa faktor-faktor yang paling berhubungan dengan cakupan imunisasi yang lengkap yaitu pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan fasilitas pelayanan dan faktor-faktor yang tidak berhubungan yaitu pekerjaan ibu, pendidikan ibu, dan penghasilan ibu.

Pengetahuan yang rendah maka akan mempengaruhi sikap dari tindakan imunisasi dasar lengkap (Sylvia, dkk, 2014). Proses perubahan perilaku inilah yang sangat diharapkan dalam memperbaiki pengetahuan dari ibu balita sehingga ibu balita menjadi paham dengan pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Dikaitkan dengan karakteristik lingkungan dan sosial budaya maka hal ini tidak sesuai dengan teori A. Wawan dan Dewi M (2010), yang mengatakan lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang. Dan sosial budayanya mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh pengetahuan. Begitu pula dalam kondisi penelitian ini dimana pada lingkungan yg dimaksud berpengaruh dengan keadaan dan letak Puskesmas di desa itu yang mana pada Puskesmas tertentu letaknya sangat sulit dijangkau masyarakat setempat, disamping itu sosialisasi dan komunikasi sangat berpengaruh bagi masyarakat di desa itu baik dari segi bahasa dan transportasi, dan pada sosial budayanya informasi yang didapat tidak dapat dimengerti dan menjadi salah persepsi tentang kebenarannya dan juga masyarakat masih mempercayai mitos-mitos yang menjerumuskan dengan ilmu pengetahuan sekarang.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut : 1) Tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar berdasarkan umur, responden yang berumur 20-35 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan baik. 2) Tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar berdasarkan pendidikan, responden dengan pendidikan tinggi hampir seluruhnya memiliki pengetahuan baik. 3) Tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar berdasarkan pekerjaan, responden orang yang bekerja sebagian besar memiliki pengetahuan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Nola Karina (2012). Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar. *JURNAL NURSING STUDIES*, Universitas Diponegoro, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2012, Halaman 30 – 35 Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>
- Depkes RI, (2007). *Pedoman Teknik Imunisasi Tingkat Puskesmas*. Jakarta: Depkes
- Dewi, Wawan. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Fitriyanti, Ismet. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Kolongo. Skripsi. Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Availabel at : <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/841409086/analisis-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-imunisasi-dasar-lengkap-pada-balita-di-desa-botubarani-kecamatan-kabila-bone-kabupaten-bone-bolango-tahun-2013.html>
- Marimbi, (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Hidayat, Aziz Alimul. (2008) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Cetakan kedua. Jakarta : Salemba Medika
- Sylvia, dkk. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Terhadap Tindakan Imunisasi Lengkap di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2017 : 6(2) hal 386-390. Availabel at : <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/709/565>

